

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian, tempat penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, unit analisis dan unit pengamatan ,serta teknik analisis data yang digunakan terkait dengan penelitian tentang keputusan pembelian barang kw oleh mahasiswa pendidikan ekonomi universitas Kristen satya wacana .

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena permasalahannya yang bersifat holistik (menyeluruh). Menurut Sugiono (2014 : 9) penelitian kualitatif dapat dijelaskan sebagai berikut: Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktifkualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

3.2 Tempat Penelitian

Penelitian tentang keputusan pembelian barang kw oleh mahasiswa pendidikan ekonomi universitas Kristen satya wacana di dilaksanakan di Universitas Kristen Satya Wacana di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penulis sendiri. Untuk menjaga validitas data yang digunakan dalam penelitian maka penulis sebagai instrument utama harus memahami metode penelitian kualitatif, mempunyai wawasan yang luas tentang bidang yang diteliti, serta siap memasuki obyek penelitian. Hal ini sesuai dengan pernyataan Nasution dalam Sugiyono “Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidakjelas

itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya“

Peneliti juga akan menggunakan beberapa alat bantu dalam pengumpulan data, salah satunya adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan untuk mengarahkan pewawancara dalam memperoleh data yang dibutuhkan melalui wawancara semi terstruktur.

3.4 Unit Analisis & Unit Pengamatan

Unit analisis data merupakan sesuatu yang berkaitan dengan fokus yang di teliti. Unit analisis merupakan suatu penelitian yang dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu dengan focus penelitiannya. (Arikunto; 2010)

Dalam penelitian ini yang menjadi unit pengamatan data adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi , penjual barang ori dan penjual barang kw .

Dalam penelitian ini peneliti menulis dari semua data yang berhasil di kumpulkan selama proses penelitian di lakukan, dan penulisan berbentuk uraian terperinci, kemudian di reduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal yang di anggap penting, yang terkait dengan masalah penelitian. Ketika semua data telah terpilih, maka kemudian peneliti mengambil kesimpulan dari proses tersebut. Tetapi kesimpulan yang ada masih diverifikasikan secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

3.5 Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer, sehingga dalam pengumpulan data peneliti menggunakan sumber primer. Sugiono menjelaskan pengertian sumber primer adalah sebagai berikut :“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama daripada adanya penelitian ialah untuk mendapatkan data. Oleh karena itu peneliti harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Ketepatan dalam menentukan dan memilih teknik pengumpulan data merupakan salah satu syarat bagi keberhasilan penelitian. Dengan demikian, teknik pengumpulan data yang tepat, diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang valid dan informasi yang diperlukan dapat saling melengkapi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan rincian sebagai berikut :

3.5.1 Wawancara

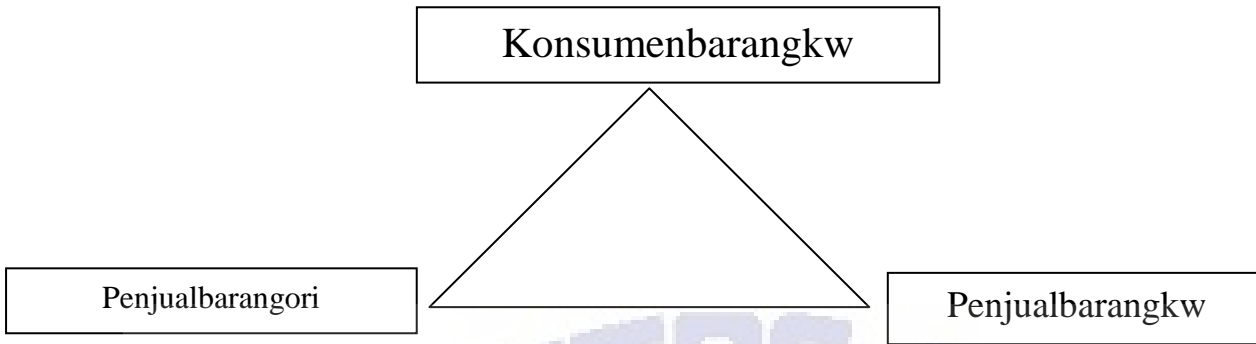
Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dua orang atau lebih dengan cara bertatap muka, dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan oleh pemberi informasi. Menurut Esteberg dalam buku Sugiyono (2016:317) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu . Tujuan dari wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukan untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat dari responden.

Tekhnik wawancara menurut Esteberg dalam buku Sugiyono (2016:319-320) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaan wawancara semi terstruktur pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstuktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya. Dalam wawancara ini peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan pemberi informasi/informan.

3.5.2 Triangulasi

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi digabungkan untuk memperjelas fenomena-fenomena yang ada dalam objek penelitian. Trianggulasi oleh Sugiyono (2016:330) diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan trianggulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

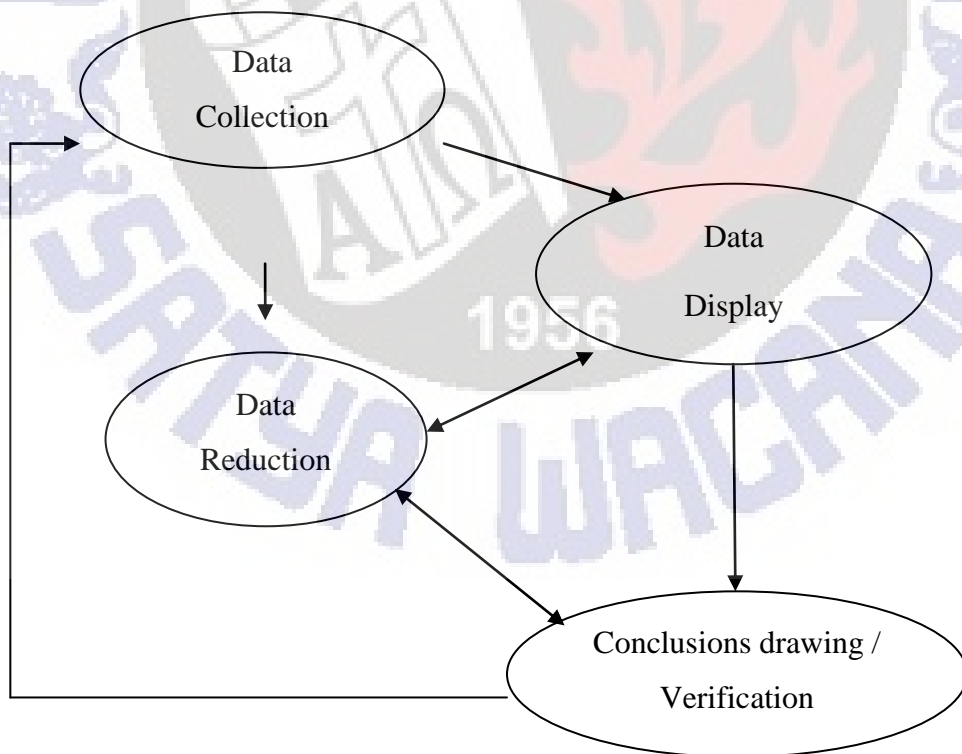
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan trianggulasi sumber. Trianggulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehknik yang sama.



3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiono (2009 : 338) “Aktivas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification”

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.247

3.6.1 Pengumpulan Data (Data Collection)

Peneliti melakukan pengumpulan data sebanyak-banyaknya melalui observasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan melalui observasi adalah terkait dengan kesiapan menjadi guru di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Krisen Satya Wacana Salatiga melalui wawancara untuk menggali informasi mengenai kesulitan belajar di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Krisen Satya Wacana Salatiga. Sumber data diperoleh dari orang tuamahasiswa, dosen, dan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Krisen Satya Wacana Salatiga

3.6.2 Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3.6.3 Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada langkah ini kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

1. Meningkatkan ketekunan dalam mengumpulkan data. Ketekunan ini penting karena semakin banyak dan berkualitas data yang diperoleh maka jawaban dari masalah penelitian akan semakin baik pula.
2. Mengidentifikasi data dan mengelompokkan data yang telah diperoleh.

3. Menyusun data secara sistematis dan membentuk pola hubungan antar data dengan pemikiran induktif dan deduktif. Pola dalam penelitian ini juga merupakan hasil analisis data yang telah dikumpulkan.

